

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA DI
DESA PUNTI KALO KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



Oleh :

**TAUFIK KURRAHMAN
NIM: SIP 152089**

**PEMBIMBING
Dr. Maryani, M.HI
Dr. Dedek Kusnadi, M,Si,MM**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444H/2022M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Kurrahman

NIM : SIP. 152089

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Syariah

Alamat : Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA DI DESA PUNTI KALO KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Jambi, Juli 2022

nyatakan,

Kurrahman
SIP. 152089



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

psi yang berjudul “STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA DI DESA
NTI KALO KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO” telah diujikan pada Sidang Munaqasah
ultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima
agai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2022

Mengesahkan:


Dekan,



Dr. Sayuti, S. Ag., MH
NIP. 197201022000031005

itia Ujian


ua Sidang : Dr. Rasito, S.H., M.Hum
NIP. 196503211998031003

()

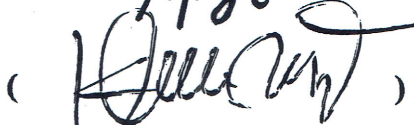
retaris Sidang : Dra. Choiriyah
NIP. 196608051994032001

()

guji I : Dr. Yuliatin, S.Ag., M.HI
NIP. 197407182000032002

()

guji II : Khairun Najib, M.I.P
NIP. 199110272020121005

()

bimbing I : Dr. Maryani, M.HI
NIP. 197609072005012004

()

bimbing II : Dr. Dedek Kusnadi, M.Si
NIP. 198111072011011005

()

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya:

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR.Turmudzi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karya tulis ini merupakan wujud dari upaya kecil untuk mengharapkan rahmat dan ridho-Nya. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, membekaliku dengan ilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Kulangkahkan kaki saya menuju kesuksesan, Kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua untuk Ayahandaku Almarhum Bahtiar tercinta dan ibundaku Siti Nurlela tercinta dengan penuh rasa cinta dan do'a restu yang telah membesarkanku dan mendidikku selama ini serta memberi motivasi dan dukungan untuk kemajuan dalam skripsisecara moril maupun material.

Dan buat pembimbing skripsi Ibu Dr. Maryani ,M.HI dan Bapak Dr. Dedek Kusnadi, M,Si,MM yang telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.

Buat Kakak-kakakku M Dapit, Kholillurahman , dan Zulkifli tercinta, terimakasih sudah mendoakan dan memberi dukungan.

Buat Agus Nedi S.IP , sahabat terdekat saya terimakasih atas dukungan dan doa, yang selalu memotivasi dan menemani dalam pembuatan skripsi.

Buat teman-teman seperjuangan khususnya Ilmu pemerintahan angkatan 2015, yang selalu berjasa untuk saya selama masa perjuangan di bangku kuliah sampai saya menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa budi kalian dikemudian hari dan diberikan kemudahan dalam segala hal.

Aamiinn...

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Ingin mengetahui strategi pengelola dana desa di desa Punt Kalo Ingin mengetahui faktor yang mendukung dari keberhasilan pengelola dana desa di Punt Kalo Ingin mengetahui penghambat pengelolaan dana desa di Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil dan kesimpulan: kendala yang dihadapi Kepala Desa Seling Kecamatan Tabir kabupaten Merangin dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat, *pertama* Kedisiplinan yang masih jadi permasalahan umum, dan *kedua* Faktor Pendidikan yang rendah. Upaya Kepala Desa Seling dalam meningkatkan pelayanan, *pertama* tingkatan pendidikan pegawai yang mana akan lebih hati-hati untuk mengrekrut serta menempatkan pegawai di kantor desa , *kedua*, adanya kontrol atau pengawasan untuk para aparatur agar dapat mentaati peraturan yang berlaku *ketiga* perlu adanya sanksi yang tegas yang diberikan kepada aparatur ketika melakukan kesalahan atau tidak mentaati peratura ang berlaku.

Kata Kunci: Pelayanan Administrasi, Kinerja dan Aparatur Desa Seling



ABSTRACT

This thesis aims to find out. Want to know the strategy of managing village funds in Punt Kalo village. Want to know the factors that support the success of village fund managers in Punt Kalo. with the collection of data obtained through interviews, observation and documentation. Based on the research conducted by the author, the results and conclusions are obtained: the obstacles faced by the Head of Seling Village, Tabir District, Merangin Regency in providing administrative services to the community, firstly, discipline which is still a common problem, and secondly, low educational factors. The efforts of the Seling Village Head in improving services, firstly the level of education of employees who will be more careful in recruiting and placing employees in the village office, secondly, the existence of control or supervision for the apparatus in order to comply with applicable regulations, thirdly, there is a need for strict sanctions that given to the apparatus when they make a mistake or do not comply with the applicable regulations.

Keywords: *Administrative Services, Performance and Village Apparatus Seling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, Wr, Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul: **Strategi Kepala Desa Dalam Mengelola Dana Desa Di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.**

Kemudian tidak lupa pula penulis haturkan sholawat beriringi salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benerang yakni “*Minadzulumati ilan Nur*” Seperti kita rasakan pada saat sekarang ini, terang bukan lampu yang menyinari dan bukan pula karena bulan dan matahari akan tetapi terangnya karena ilmu pengetahuan serta keimanannya.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam rangka menyelesaikan Studi Sarjana Satu (S1) pada Fakultas syariah UIN STS JAMBI. terwujudnya skripsi ini selain merupakan upaya kerja ilmiah penulis sendiri juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan motivasi berbagai pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag.,M.H Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Bapak Agus Salim, S. Th.I.,MA.,M.IR Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
4. Bapak Dr.Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.H Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Perencanaan di Fakultas Syari'ah UIN Shulthan Thaha Saifudin Jambi sekaligus pembimbing skripsi I terima kasih atas ilmu yang tak ternilai, waktu yang diberikan selama proses bimbingan, nasehat, koreksi, serta saran-saran yang sangat membangun bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala,S.IP., M.Si Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Shulthan Thaha Saifudin Jambi sekaligus pembimbing skripsi II terima kasih atas ilmu yang tak ternilai, waktu yang diberikan selama proses bimbingan, nasehat, koreksi, serta saran-saran yang sangat membangun bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen beserta karyawan dilingkungan Fakultas Syariah yang memberikan pelayanan dan bantuan serta bimbingannya sepanjang perkuliahan.
9. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi yang telah sudi membantu dan meminjami referensi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

10. Bapak dan Ibuk pegawai kantor Desa Punti Kalo yang ikut memberi perhatian dan partisipasinya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkat dan karunia Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan, baik dari segi teknis penulisan analisis maupun dalam mengagungkan adanya tanggapan dan masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa/I, khususnya Fakultas Syari'ah prodi Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Juli 2022



Taufik Kurrahman
SIP. 152089

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN MUNAQSAH.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. RumusanMasalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Kerangka Teori	13
B. Tinjauan Pustaka.....	22
C. Metode Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27

F. Sistematika Penulisan	28
BAB III GAMBARAN UMUM DAN STRUKTUR PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Kota Jambi	31
B. Visi dan Misi Kota Jambi	39
C. Polrestasatlantas Jambi	40
D. Visi dan Misi Polresta Jambi	40
E. Struktur Organisasi Polresta Jambi	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
A. Pelaksanaan Sistem Teknologi E-TLE (Elektronik Traffic Law Enforcement) Yang Telah Diterapkan Pemerintah Kota Jambi	42
B. Mekanisme kerja sistem E-TLE (Elektronik Traffic Law Enforcement) di Kota Jambi	44
1. Penegakan Hukum E-TLE.....	48
2. Proses Pembayaran E-Tilang	52
C. Dampak Pelaksanaan Sistem E-TLE (Elektronik Traffic Law Enforcement) Bagi Masyarakat Pengguna Jalan Raya Di Kota Jambi	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pos Kamling	38
Tabel 3.2 Daftar Aparatur Desa	42
Tabel 3.3 Daftar Pengurus Tim Penggerak PKK	43
Tabel 3.4 Daftar Anggota Bpd Desa Punt Kalo Priode 2014-2020	45
Tabel 3.5 Prestasi Desa Punt Kalo Tahun 2016	45
Tabel 4.1 Pembangunan Fisik Tahun Anggaran 2017	53
Tabel 4.2 Pembangunan Non Fisik(Pemberdayaan/Bantuan)	
Tahun 2017	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki daerah yang disebut desa atau pendesaan atau sejenisnya yang cukup banyak, tersebar dari sabang hingga merauke disetiap kabupaten dan kota. Sampai pada saat ini desa-desa di Indonesia telah melalui berbagai macam keadaan dan akan terus berkembang, sebagaimana laporan kemendagri per-bulan april 2019 terdapat 83.820 desa yang tersebar di 34 provinsi di seluruh Indonesia.¹

Berbagai macam suku bangsa yang ada diseluruh indonesia dan juga bentuk geografis desa yang berbeda-beda pasti mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran disetiap desa masing-masing. Untuk mengatur dan mengurus desa, pemerintah Indonesia telah membuat sebuah peraturan yang sesuai dengan keadaan, situasi maupun kondisi lingkungan desa dalam UU Desa, sehingga tidak menimbulkan kerusakan dan kekacauan dalam hal pemerintah maupun dalam hal kependudukan.

UU Desa dalam regulas No. 6 Tahun 2014, menegaskan komitmen politik dan konstitusional bahwa Negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan pembangunan

¹[Http://Www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (Jumlah Desa/Keluraha Menurut Provinsi ,2019)

menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. UU Desa ini hendak membuat desa bertenaga secara social, berdaulat secara polotik, berdaya secara ekonomi, dan bermartabat secara budaya, yang dikenal sebagai Catur Sakti Desa.²

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa,yang mana di situ di jelaskan bahwa yang di maksud Desa adalah desa dan desa adat atau yang di sebut dengan nama lain,selanjutnya di sebut Desa,adalah kesatuan masyarakat hukum yang di memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat ,hak asal usul,dan /atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik indonesia.Kemudian pada ayat selanjutnya di jelaskan bahwa pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.³

Salah satu tujuan utama dari Undang-Undang desa ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningjatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa,mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.selain dari itu,pelaksanaan

² iSutoro iEko, iDkk, iDesa iMembangun iIndonesia, i(Yogyakarta: iForum iPengembangan i iPembaruan iDesa i(Fppd), i2014,hlm i6

³Undang-Undang iNo. i6 iTahun i2014 iTentang iDesa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tujuan utama Undang-Undang desa tentunya tidak terlepas dari kerjasama aparat pemerintahan baik pusat mau pun daerah untuk menyukseskan program Undang-Undang desa tersebut.

Demi keberlangsungan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat yang ada di desa, telah ditetapkan sebuah dana yang bersumber dari APBN yang kemudian digunakan mendanai pelaksanaan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan desa yang di atur dalam peraturan desa. Mengenai pengelolaan dana desa sendiri telah di atur dalam peraturan Menteri No.5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan dana Desa.⁴

Penggunaan dana desa yang sudah ada di Desa Punti Kalo juga bersumber dari APBN untuk pemberdayaan masyarakat desa terutama untuk penanggulangan kemiskinan dan peningkatan akses atas sumber daya ekonomi, sejalan dengan pencapaian target RPJM Desa dan RKP Desa setiap tahunnya. Dengan demikian, peran dan tanggung jawab yang diterima oleh desa harus di imbangin dengan sumber daya manusia (SDM) yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dengan sumber daya yang ada di Desa Punti Kalo sekarang banyak sekali perubahan yang dapat dilihat dari pengelolaan dana desa sehingga SDM dapat dikategorikan bisa dan mampu dalam mengelola dana desa tersebut dengan baik. Sehingga sudah banyak pembangunan dan pemberdayaan masyarakat

⁴Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sekarang dilakukan dan masih berjalan untuk menjadi desa yang lebih maju kedepannya.

Peraturan Menteri dalam Negara No 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan dana desa di harapkan dapat membantu pegawai Desa Punt Kalo lebih baik lagi dan bertanggung jawab dalam penggelolaannya dan tetap terbuka dan mengajak masyarakat untuk ikut serta membantu pegawai dalam menjalankan dalam menjalankan roda pemerintahan di Desa Punt Kalo. Semoga dengan adanya pedoman ini pegawai administrasi Desa Punt Kalo meningkatkan kemampuannya dalam mengelola dana desa tersebut karena di dalam nya mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa.

Pengelolaan dana desa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas program yang ditetapkan oleh pemerintahan desa. Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi dari masyarakat yang mengatakan bahwa pengelolaan dana desa di desa Punt Kalo masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan dana desa. Cenderung pada program yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana kepala desa sehingga pada saat musrenbangdesa masyarakat yang hadir hanya sebatas untuk mendengar. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa tidak diketahui oleh masyarakat sebagai sasaran kebijakan dari dana desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengenai hal tersebut tentunya akan memunculkan berbagai permasalahan yang sangat menarik untuk dikaji berkaitan dalam proses pengelolaan Dana Desa. Peneliti memiliki alasan tersendiri dalam memilih program Dana Desa dibandingkan dengan program lain yang diprogramkan oleh pemerintah. Ketertarikan ini dikarenakan program Dana Desa memiliki implikasi yang sangat besar dan juga signifikan terhadap pembangunan sebuah desa/kelurahan di setiap kabupaten yang ada di Indonesia, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi mekanisme pengelolaan dana desa di Desa Pundi Kalo.

Objek dari penelitian ini adalah Desa Pundi Kalo yang terletak di Kecamatan Sumay kabupaten Tebo. Penulis menjadikan Desa Pundi Kalo sebagai objek dari penelitian di karenakan Desa Pundi Kalo merupakan salah satu desa yang mengalami kemajuan dengan adanya kebijakan Presiden yang memberikan dana desa kepada setiap desa agar bisa mengatur rumah tangganya sendiri. Seperti halnya dengan Desa Pundi Kalo yang sudah mendapatkan dana desa sejak Tahun 2015 hingga sekarang. Dari apa yang sudah di hasilkan dari pengelolaan dana desa seperti pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat bersaing dengan daerah lain. Semua yang di hasilkan dari pembangunan dan pembardayaan semua berkat peran pegawai administrasi dalam menjalankan pemerintahan yang baik dari pengelolaan dana desa baik dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaroran dan tanggung jawab⁵.

⁵Observasi, iStrategi iKepala iDesa iDalam iMengelola iDana iDesa iDi iDesa iPundi iKalo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang berbunyi sebagai Berikut:

أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ قَوَّامِينَ كُونُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
الْهَوَىٰ تَتَّبِعُوا فَلَا بِيَهْمَا أَوْلَىٰ فَاللَّهُ فَعِيرًا أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ إِنْ وَالْأَقْرَبِينَ ۗ الْوَالِدِينَ
خَيْرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تُعْرَضُوا أَوْ تَلَّوْا وَإِنْ تَعَدَّلُوا أَنْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan. (QS. An-Nisa Ayat 135).

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENGELOLA DANA DESA DI DESA PUNTI KALO KECAMATAN SUMAY KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah di kemukakan pada latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah yang akan penulis angkat dalam pembahasan skripsi ini adalah:



1. Apa faktor pendukung dari pengelolaan dana desa di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
2. Apa penghambat pengelolaan dana desa di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?
3. Bagaimana strategi kepala Desa dalam mengelola dana desa di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melenceng dan juga agar tidak meluas serta cakupan penelitian ini jelas, dan lebih mendalam maka penulis memberikan batasan-batasan penelitian. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana Strategi Kepala Desa dalam mengelola dana desa di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dari tahun 2015 sampai 2020, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pengelolaan dana desa di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dari tahun 2015 sampai 2020.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Ingin mengetahui strategi pengelola dana desa di desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.



- b. Ingin mengetahui faktor yang mendukung dari keberhasilan pengelola dana desa di Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- c. Ingin mengetahui penghambat pengelolaan dana desa di Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran penulis terhadap para pembaca khususnya dan masyarakat luas pada umumnya agar mengetahui pengelolaan dana desa.
- c. Sebagai sarana untuk menembah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, define dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*) dan pengendalian (*control*) suatu gejala. Sedangkan kerangka teoritis di definisikan sebagai suatu model konseptual tentang bagaimana teorisasi dari suatu hubungan antara masing-masing factor yang telah didefinisikan sebagai hal penting untuk sebuah masalah.⁶

Kerangka teori merupakan uraian ringkas tentang teori yang akan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat, maka penulis menganggap perlunya sebuah kerangka teori sebagai landasan berfikir untuk mendapatkan konsep yang baik dan benar serta tepat sasaran dalam penyusunan proposal skripsi ini. Oleh karena itu penulis memasukkan beberapa kerangka teori yaitu sebagai berikut:

⁶ iUlber iSilalahi, iMetode iPenelitian iSosial, iCet. iKe-3, i(Bandung: iRefiks iAditama, i2012). iHlm.91

1. Strategi kepemimpinan

Strategi kepemimpinan merupakan suatu proses rencana yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dengan cara mempengaruhi para bawahan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi karena strategi merupakan wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai hal tersebut ada lima strategi kepemimpinan yaitu sebagai berikut;

2. Dasar Hukum Pengelolaan Keuangan Desa

- a. Undang-undang Republik Indonesia pasal 71 Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan bahwa Dana Desa adalah Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi Desa yang ditransper melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten/Kota (APBN) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerinta, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.



- c. Peraturan Menteri Desa Nomor 5 tahun 2015 tentang Penetapan prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2015.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 tahun 2016 tentang tata cara pengalokasikan, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan Evaluasi Dana Desa.
- e. Peraturan Bupati Tebo Nomor 26 Tahun 2015 Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa⁷.

3. Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2016 tentang desa, desa diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan. Hal itu berarti dana desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas dana desa tersebut.

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah mengalokasikan dana desa secara nasional dalam APBN setiap tahunnya yang bersumber dari belanja pemerintah dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan.

⁷ <http://cicikrestri.com> (15 Strategi kepemimpinan, 10 Juli 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam peraturan menteri juga telah diatur bahwa Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala local Desa bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Prioritas penggunaan Dana Desa didasarkan pada prinsip-prinsip: Keadilan, dengan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga desa tanpa membedakan; kebutuhan prioritas, dengan mendahulukan yang kepentingan desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa; dan Tipologi Desa, dengan mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomis, dan ekologi desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan kemajuan desa.

Dalam rangka mewujudkan pengelola dana desa yang tertib, transparan, akuntabel dan berkualitas, pemerintah dan kabupaten/kota diberikan kewenangan untuk dapat memberikan sanksi berupa penundaan penyaluran dana desa dalam hal laporan penggunaan dana desa yang terlambat/tidak disampaikan. Disamping itu, pemerintah dan kabupaten/kota juga dapat memberikan sanksi berupa pengurangan dana desa apabila penggunaan dana tersebut tidak sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa, pedoman umum, pedoman teknis kegiatan atau terjadi penyimpanan uang dalam bentuk deposito lebih dari 2 (dua) bulan. Alokasi anggaran untuk dana desa ditetapkan sebesar 10% (sepuluh perseratus).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pemerintah

Pemerintah adalah sesuatu ilmu dari seni. Dikatakan sebagai seni karena berapa banyak pemimpin pemerintahan yang tanpa pendidikan pemerintahan, mampu berkiat serta berkarismatik menjalankan roda pemerintahan. Sedangkan dikatakan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan adalah karena memenuhi syarat-syaratnya yaitu dapat dipelajari dan diajarkan, memiliki objek, baik objek material maupun objek formal, universal sifatnya, sistematis serta spesifik (khas).

Pemerintah berasal dari kata pemerintahan, yaitu paling sedikit kata “perintah” tersebut memiliki empat unsur yaitu. Ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak tersebut saling memiliki hubungan, pihak yang memerintah memiliki wewenang, dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan⁸

Apabila dalam suatu negara, kekuasaan pemerintahan dibagi atau dipisahkan. Maka terdapat perbedaan antara pemerintahan dalam arti luas dengan pemerintahan dalam arti sempit. Pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi lembaga yang mengurus pelaksanaan roda pemerintahan (disebut Eksekutif), Sedangkan pemerintah

Dalam arti luas selain eksekutif termasuk juga lembaga yang membuat peraturan perundang-undangan (disebut Legislatif) dan yang melaksanakan peradilan (disebut Yudikatif)⁹.

⁸*Ibid*, hlm 20

⁹Inu iKencana isafie. *Pengantar ilmu pemerintahan* iCetakan iKe i-5, i(Bandung: Refika iAditama, i2009). hlm 21



Kekuasaan lain seperti federatif, konsultatif inspektif ataupun konstitutif tidak

Merata adanya pada setiap negara sehingga tidak termasuk dalam kategori pemerintahan baik luas maupun sempit. Berikut akan penulis sampaikan beberapa definisi tentang pemerintahan, baik yang berasal dari para pakar Anglo Saxon maupun Kontinental¹⁰.

Menurut W.S. Sayre: Maksudnya pemerintahan dalam definisi terbaiknya adalah sebagai organisasi dari negara, yang memperlihatkan dan menjalankan kekuasaan. Menurut C.F. Strong: Maksudnya pemerintahan dalam arti luas mempunyai kewenangan untuk memelihara kedamaian dan keamanan negara, ke dalam dan ke luar. Oleh karena itu, pertama harus mempunyai kekuatan militer atau kemampuan untuk mengendalikan angkatan perang, yang kedua harus mempunyai kekuatan legislative atau dalam arti pembuatan undang-undang, yang ketiga harus mempunyai kekuatan finansial atau kemampuan untuk mencukupi keuangan masyarakat dalam rangka membiayai ongkos keberadaan negara dalam menyelenggarakan peraturan, hal tersebut dalam rangka penyelenggaraan kepentingan negara.

Menurut R. Mac Iver: Maksudnya pemerintahan itu adalah sebagai sesuatu organisasi dari orang-orang yang memiliki kekuasaan "Bagaimana manusia itu di perintah." Menurut After: Pemerintah itu merupakan suatu anggota yang paling umum yang memiliki tanggung

¹⁰*Ibid*, ihlm i23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jawab tertentu untuk mempertahankan sistem yang mencakupnya, itu adalah bagian dan monopoli praktis mengenai kekuasaan paksaan. Menurut Merriam: Tujuan pemerintah meliputi external security, internal order, justice, general welfare dan freedom¹¹.

Pemerintah adalah suatu organisasi kelembagaan dalam negara yang melaksana kepengurusan (eksekutif), pengaturan (legeslatif), kepemimpinan dan organisasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahannya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintahan agar terlaksana secara baik dan benar.

5. Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan.

Pemerintah daerah dengan otonomi adalah proses peralihan dari sistem dekonsentrasi ke sistem desentralisasi. Otonomi adalah penyerahan urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam rangka *system birokrasi* pemerintahan. Tujuan otonomi

¹¹*Ibid.* hlm21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan kepada masyarakat¹².

Tujuan yang hendak di capai dalam penyerahan urusan ini adalah antara lain;Menumbuh kembangkan daerah dalam berbagai bidang,meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,menumbuhkan kemandirian daerah,dan meningkatkan daya saing daerah dalam proses pertumbuhan.Sejalan dengan penyerahan urusan,apa bila urusan tersebut akan menjadi beban bagi pemerintah daerah,maka akan dilaksanakan melalui asas *medebewind*atau pembantuan.Proses sentralisasi dan desentralisasi ini padarnya tidak semata-mata desentralisasi administratif,tetapi juga di bidang politik dan sosial budaya.

Maka dapat di katakana bahwa otonomi daerah tidak di pandang semata-mata sebagai hak dan wewenang,tetapi lebih merupakan kewajiban dan tanggung jawab,sehingga bagi daerah di tuntutan menembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM),kelembagaan ketatalaksanaan,kualitas personal (birokrat)kelayakan organisasi,dan kecanggihan administrasi¹³.

¹²HAW. i iWidjaja, iOtonomi iDaerah iDan iDaerah iOtonom, i(Jakarta: iRaja iGrafindo iPerasada, i2007), ihtm. i76

¹³*Ibid.* hlm.77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Pengelolaan

Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”.Istilah dari pengelolaan adalah “manajemen”.Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris yaitu managemen yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

7. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu *garis-garis besar haluan* untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah di tentukan.Pencapaian tujuan organisasi diperlukan alat yang berperan sebagai akselerator dan dinamisator sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.Sejalan dengan hal tersebut, strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan.Dalam perkembangannya konsep mengenai strategi mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal tersebut antara lain di tandai dengan berbagai definisi dari para ahli yang merujuk pada strategi.⁷

Selanjutnya Chandler mengemukakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitanya

dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya. Hal senada, dikemukakan oleh learned et al bahwa strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu focus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada. Strategi dapat dipandang sebagai suatu alat yang dapat menentukan langkah organisasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Jauch & Glueck mengemukakan bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut Vancil mengemukakan bahwa : strstegi sebuah organisasi, atau subunit sebuah organisasi lebih besar yaitu sebuah konseptualisasi berupa: yang dinyatakan atau yang di implikasi oleh pemimpin organisasi yang bersangkutan,

- a. Sasaran-sasaran jangka panjang atau tujuan-tujuan organisasi tersebut.
- b. Kendala-kendala luas dan kebijakan-kebijakan, yang atau di tetapkan sendiri oleh sang pemimpin, atau yang diterimanya dari pihak atasnya, yang membatasi skope aktivitas-aktivitas organisasi yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kelompok rencana-rencana dan tujuan-tujuan jangka pendek yang telah diterapkan dengan ekspektasi akan diberikannya sumbangsih mereka dalam hal mencapai sasaran-sasaran organisasi tersebut.⁸ Implikasi dari eksistensi strategi tersebut maka startegi dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir (sasaran), akan tetapi strategi sendiri bahkan sekedar suatu rencana. Strategi harus bersifat menyeluruh dan terpadu. Strategi dimulai dengan konsep penggunaan sumber daya organisasi secara paling efektif dalam lingkungan yang berubah-ubah. Strategi harus dilaksanakan secara efektif, sehingga rencana strategi harus dipadukan dengan masalah operasional.

Dengan kata lain, kemungkinan berhasil diperbesar oleh kombinasi perencanaan strategi yang baik dengan pelaksanaan strategi yang pula berdasarkan salah satu pendekatannya Hill & Jones dalam meninjau strategi yaitu, Pendekatan Tradisional (*The Traditional Approach*), berdasarkan pendekatan ini strategi dipandang sebagai pola atau rencana yang menginteraksikan tujuan utama organisasi, kebijakan-kebijakan dan tindakan-tindakan yang mengarah pada keseluruhan yang bersifat kohodern *Approach*)⁹

Pendekatan baru ini antara lain dikemukakan oleh Mintzbeq bahwa strategi merupakan pola di dalam arus keputusan atau tindakan. Lebih jauh Mintzbeq menekankan tindakan. Strategi juga ternyata melibatkan kesadaran bahwa strategi yang berhasil justru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

muncul dari dalam organisasi. Dalam praktiknya, strategi pada kebanyakan organisasi merupakan kombinasi dari apa yang direncanakan dan apa yang terjadi¹⁴.

Berdasarkan tinjauan beberapa konsep tentang strategi di atas, maka strategi organisasi dapat didefinisikan sebagai berikut ini :

- a. Alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan-tujuannya
- b. Seperangkat perencanaan yang dirumuskan oleh organisasi sebagai hasil pengkajian yang mendalam terhadap kondisi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal.
- c. Pola arus dinamis yang diterapkan sejalan dengan keputusan dan tindakan yang dipilih oleh organisasi

Porter mengkaitkan strategi dengan upaya organisasi untuk mencapai keunggulan bersaing, bahkan dikatakan bahwa strategi adalah alat penting dalam rangka mencapai keunggulan bersaing. Hal tersebut sejalan dengan tujuan strategi yaitu untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Implikasi dari kajian tersebut adalah bahwa organisasi dikatakan masih meraih suatu keunggulan apabila ia dapat memanfaatkan peluang-peluang dari lingkungannya, yang memungkinkan organisasi untuk menarik

¹⁴*ibid.* hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuntungan-keuntungan dari bidang-bidang yang menjadi kekuatannya.¹⁰

8. Partipasi

Pelaksanaan pembangunan yang meliputi segala aspek kehidupan baru akan berhasil apabila merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh anggota masyarakat. Hal ini secara tegas dikemukakan oleh Tjokroamidjodjo (1974) dikutip Supriyadi (2010) disatu pihak partisipasi penting bagi pembangunan dan bahkan menjadi salah satu tujuan pembangunan itu sendiri.

Cohen dan Uphoff (1977) membagi partisipasi kedalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

- a. Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan melalui keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud adalah perencanaan kegiatan.
- b. Tahap pelaksanaan, yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, karena inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Wujud nyata dalam partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota program.
- c. Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu,dengan melihat posisi masyarakat sebagai subyek pembangunan,,maka makin besar manfaat program di rasakan,berarti program itu berhasil mengenai sasaran.

- d. Tahap evaluasi,dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberikan masukan demi perbaikan pelaksanaan program selanjutnya.

Partisipasi di pergaruhi oleh beberapa faktor, menurut Pangestu (1995) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Faktor internal, mencakup karakteristik individu yang dapat mempengaruhi individu tersebut untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Karakteristik individu mencakup umur, tingkat pendidikan, jumlah beban keluarga, jumlah pendapatan dan pengalaman berkelompok.
2. Faktor eksternal, meliputi hubungan yang terjalin antara pihak pengelola proyek dengan sasaran yang dapat mempengaruhi partisipasi karena sasaran akan dengan sukarela terlibat dalam suatu proyek, jika sambutan pihak pengelola positif dan menguntungkan mereka. Selain itu, bila didukung dengan pelayanan pengelola kegiatan yang positif dan tepat dibutuhkann oleh sasaran, maka sasaran tersebut tidak akan ragu untuk berpartisipasi dalam proyek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundangan-undangan.

Pemerintah daerah dengan otonomi adalah proses peralihan dari sistem dekonsentrasi ke sistem desentralisasi. Otonomi adalah penyerahan urusan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam rangka *system birokrasi* pemerintahan. Tujuan otonomi adalah mencapai efisiensi dan efektifitas dalam pelayanan kepada masyarakat¹⁵.

Tujuan yang hendak di capai dalam penyerahan urusan ini adalah antara lain; Menumbuh kembangkan daerah dalam berbagai bidang, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menumbuhkan kemandirian daerah, dan meningkatkan daya saing daerah dalam proses pertumbuhan. Sejalan dengan penyerahan urusan, apa bila urusan tersebut akan menjadi beban bagi pemerintah daerah, maka akan dilaksanakan melalui asas *medebewindata* atau pembantuan. Proses sentralisasi dan desentralisasi ini padarnya tidak semata-mata desentralisasi administratif, tetapi juga di bidang politik dan sosial budaya.

¹⁵HAW. Widjaja, Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2007), hlm. 76



Maka dapat di katakana bahwa otonomi daerah tidak di pandang semata-mata sebagai hak dan wewenang,tetapi lebih merupakan kewajiban dan tanggung jawab,sehingga bagi daerah di tuntutan menembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM),kelembagaan ketatalaksanaan,kualitas personal (birokrat)kelayakan organisasi,dan kecanggihan administrasi¹⁶.

10. Asas Pemerintah daerah

Sebelum kita membahas mengenai pemerintah daerah,berikut penulis sampaikan defenisi daerah otonom,yaitu:

1. Daerah sebagai masyarakat hukum(*rechtspersoon*,subjek hukum,actor pembuatan hukum,diakui,dihormati,dilindungi,demokratisasi)
2. Daerah sebagai suatu ekonomi public (pengelola *public goods*,sistem ekonomi,URTD,*oikos* dan *momos*,properti,pelayanan).tandanya:nilai tambah dapat dinikmati dengan layak oleh rumah tangga setempat
3. Daerah sebagai *lingkungan budaya*(sistem nilai ,identitas ,sejarah, tradisi ,adat istiadat,uniwueness)
4. Daerah sebagai *Lebensraum* (ruang hidup,bukan ruang mati);pelestarian alam,natural *resources decreasing index,human development index*,kebijakan pendekatan regional,kontinum desa-kota,kebersamaan

¹⁶*ibid*.hlm.77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Daerah sebagai subsistem bangsa (*nation*) (*community development, nation building, character building, good statal governancer*). Polisi inilah yang menghubungkan daerah dengan NKRI.

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki hampir sama dengan tema yang diangkat peneliti, diantaranya:

Pertama, skripsi dari Risma Hafid Mahasiswi Universitas Hasanudin Makasar yang berjudul :”Pemanfaatan dana desa dalam membangun desa Mangilu Kecamatan bungoro Kabupaten Pangkep”. Penelitian ini cenderung menjelaskan pemanfaatan dana desa sesuai dengan program dan hasil-hasil dari pemanfaatan dana desa penelitian menunjukkan bahwa dana desa dalam pembangunan desa berjalan efektif dibuktikan dengan program bangunan yang telah terealisasi sesuai rencana pembangunan.¹⁷

Kedua, skripsi dari Reni Permatasari Mahasiswi UIN STS Jambi yang berjudul :”Pengelolaan alokasi dana desa dalam menunjang pembangunan desa tahun 2015”. Penelitian ini lebih cenderung menjelaskan proses dari

¹⁷ iThomas, i*Pengelolaan iAlokasi iDana iDesa iUpaya iMeningkatkan ipembangunan idi iDesa i. iJurnal iPemerintahan iIntegratif. iVol.1.No.1 i. (Januari i2013).hlm.55.*



pengelolaan alokasi dana desa Skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan pengelolaan dana desa efektif dan efisien¹⁸.

Ketiga, skripsi dari Nirwana Ahmad Mahasiswa Universitas Alaluddin Makasar yang berjudul :”Pengelolaan keuangan desa berdasarkan UU No 6 tahun 2014 (studi kasus pada desa di Kecamatan Baranti Kabupaten SIDENRENG Rappang)”. Penelitian ini lebih cenderung menjelaskan bagaimana pengelolaan keuangan desa dan kesiapan aparatur pemerintah desa Penelitian ini menjelaskan pengelolaan keuangan desa 2014 belum menerapkan tranparansi dalam pelaporan keuangan desa dalam mengimplementasikan UU No.6 tahun 2014¹⁹.

Dari seluruh hasil penelitian diatas, adapun perbedaan yang pasti dengan penelitian ini penulis berfokus pada penelitian terkait Pengelolaan Dana Desa Dan Faktor penghambat dan Pendukung Pengelolaan Dana Desa Khususnya Strategi Kepala Desa Di Desa Punti Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten tebo Provinsi Jambi.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

¹⁸[Http://Www.Pengertian imenurut iparaahli.Net/Pengertian-Pengelolaan-Menurut-Para-Ahli/](http://Www.Pengertian-imenurut-iparaahli.Net/Pengertian-Pengelolaan-Menurut-Para-Ahli/).Dikutip iPada iTanggal i18 iAgustus i2017,Pukul i17.00.

¹⁹Undang-Undang iNomor i22 iTahun i1999 iDan iNomor i25 iTahun i1999



Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁰ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta-fakta yang peneliti temukan dilapangan.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini maka data yang digunakan akan lengkap, lebih mendalam, krediable dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.²¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

²⁰ iHaw. Widjaja, *Otonomi iDaerah iDan iDaerah iOtonomi*. (Jakarta: Raja iGravindo iPersada, 2007), hlm. 145

²¹ Undang-Undang iNomor i25 iTahun i1999 iTentang iPenataan iDan iPertanggung iJawaban iKeuangan iDaerah i



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan penelitian di Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Waktu yang diberikan dalam penelitian ini adalah selama 2 bulan terhitung sejak dikelurakan surat riset dari fakultas dimana penelitian ini dilakukan.

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.²²

Dalam hal ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung nelalui Al-quran dan hadist, hasil observasi lapangan dan melalui hasil wawancara terhadap Kepala Desa/ Pemerintah Desa, pengelola dana desa serta masyarakat untuk mengetahui strategi pegawai administrasi dalam mengelola dana desa di desa punti kalo kecamatan sumay kabupaten tebo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh orang yang melakukan penelitian dari data yang sudah ada sebelumnya yang berkaitan dengan kajian penelitian. Data sekunder merupakan data primer yang telah

²²*Ibid*, ihlm. i146-147



diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara, data yang dimaksud adalah data berupa dokumen kantor desa panti kalo, arsip, media massa dan internet.²³

c. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus dan tujuan Sumber penelitian. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pemerintah desa panti kalo, tokoh masyarakat, warga masyarakat setempat, dokumentasi, arsip media massa dan internet.²⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Adapun untuk pengumpulan data-datanya maka dalam penelitian ini di gunakan empat instrumen pengumpulan data, yaitu:

²³Skripsi, iHafid iRisma: i“Pemanfaatan iDana iDesa iDalam iMembangun iDesa” i(Makassar: iUniversitas iHasanuddin, i2016)

²⁴Skripsi, iPermatasari iReni: i“Pengelolaan iAlokasi iDana iDesa iDalam iMenunjang iPembangunan iDesa iTahun i2015” i(Jambi: iUIN iSTS ijambi, i2016)



a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan, melalui penglihatan, penciuman dan pendengaran, peraba dan pengecap. Jadi dalam artian teknik observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

Maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi non partisipan. Kedudukan peneliti hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.²⁵

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi, yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur sebagai instrumen pelengkap observasi

²⁵Skripsi, iAhmad iNirwana: i“Pengelolaan iKeuangan iDesa iBerdasarkan iUU iNo i6 iTahun i2014” i(Makasar: iUniversitas iAlauddin, i2016)



dalam pengumpulan data terkait strategi pegawai administrasi dalam mengelola dana desa di Desa Puntik Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya adalah analisis data. Pada data ini akan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga diperoleh kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan yang akan diajukan dalam penelitian, setelah jenis data yang dikumpulkan maka analisis data penelitian ini bersifat kualitatif. Ada tiga tahap yang harus dikerjakan dalam menganalisis penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah sajian analisis suatu bentuk analisis memepertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dilakukan.

2. Sajian Data

Sajian Data adalah suatu rakitan organisasi informal yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data, penelitian akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan pekerjaan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penarikan Kesimpulan

Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdapat dari lima bab yang masing-masing memiliki sub-sub bab dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan pembahasan awal serta pijakan bagi penelitian ini. Bab I mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka teori serta tinjauan pustaka.

Bab II Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab III Memaparkan kondisi dan gambaran umum tentang yang diteliti.

Bab IV Berisikan pembahasan skripsi, yang didalamnya membahas jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian.

Bab V Bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel Jadwal Penelitian Skripsi

No	Kegiatan	Bulanan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
	Proposal													
1	Konsultasi													
2	Acc judul													
3	Bimbingan BAB I													
4	Bimbingan BAB II													
5	Bimbingan BAB III													
6	KKN													
7	Acc Proposal													
8	Seminar Proposal													
9	Pengambilan Data													
10	Pengolahan dan Analisis													

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

DESKRIPSI LOKASI

A. Sejarah Desa Puntikalo

Desa Puntikalo Dahulunya adalah sebuah dusun yang dikepalai oleh seorang Depati yaitu pecahan dari Dusun Tuo Sumay yang pada tahun 1930 berubah menjadidesa yang dikepalai oleh seorang Depati, Seiring dengan terbentuknya Desa yang dikepalai seorang kepala Marga yaitu Depati, Seorang Depati memimpin beberapa Dusun antara lain Dusun Ulu, Dusun Ilir dan Dusun Baruh.

Nama Desa Puntikalo berasal dari Nama seorang Putri yang Cantik, yang letak makamnya di tengah Dusun Lamo seberang, Nama Kalo Jengking adalah Kalo, Kalo tersebut seekor binatang yang sangat berbisa dan berbahaya bagi Orang-orang dizaman itu bahkan dizaman sekarang juga sangat berbisa apabila mengigit tubuh manusia.

Nama-Nama Depati Desa Puntikalo yang pertama ditunjuk langsung oleh kepala Marga dan sudah berganti sebanyak:

Depati Serah	: 1930-1940
Depati Ahmad	: 1940-1945
Depati Baharudin	: 1945-1965
Depati M. Yusuf	: 1965-1970
Depati A. Wahid	: 1970-2000

Kades Syafri	: 2000-2003
Pjs.H.Muhammad Tarmizi	: 2003-2005
Kades H.Zainal Abidin	: 2005-2010
Kades Suhaili	: 2010-2015
Pjs Kades H.Muhammad Tarmizi	: 2015-2016
Kades M.Amin	: 2016 Sampai Sekarang.

B. Keadaan Fisik Dan Geografis Desa Punti Kalo

Desa Punti Kalo secara Geografis memiliki dataran yang tidak terlalu bergelombang yang ketinggiannya berkisar 58 s/d 100 M DPL dengan tingkat kemiringan Tanah 0(Nol) s/d \geq dengan suhu rata-rata 28-30 Derajat Celcius dan curah hujan 1000 s/d 1500 MM// Tahun yang terletak antara 1.14° 368 LS (Lintang Selatan) dan 10214°295° BT(Buju Timur).

Luas Wilayah Desa Punti Kalo 2.646,27 Ha Menurut dministrasi Pemerintahan Desa Punti Kalo terdiri dari 4 (Empat) Dusun dan 7 (Tujuh) Rukun Tetangga Dengan Batas Wilayah Desa Punti Kalo adalah:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. Sebelah Utara | : Dusun Margo Dadi |
| b. Sebelah Selatan | : Kel.Tebing Tinggi |
| c. Sebelah Barat | : Desa Teriti |
| d. SebelahTimur | : Desa Teluk langkap |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Iklim Desa Pundi Kalo sebagai mana Desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumai.

C. Perekonomian

a. Mata Pencarian

Ekonomi Desa Pundi Kalo sangat tergantung kepada hasil perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Padi Sawah tadah hujan, dengan mata pencarian penduduk 70% sebagai petani Karet 10 % sebagai petani Sawit, Sebagai Pedagang 10 % yang lainnya sebagai PNS dan pekerja Serabutan.

b. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan Tanah Warga Masyarakat Desa Pundi Kalo sebagian besar untuk pertanian.

c. Peternakan

Untuk Peternakan Masyarakat Desa Pundi Kalo banyak memelihara kerbau, Sapi Kambing dan Unggas.

D. Keamanan dan Ketertiban

Desa Pundi Kalo Kehidupan Masyarakat aman dan tertib, dan tidak ada kejadian luar biasa dibidang keamanan dan ketertiban. Masyarakat Aktif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melaksanakan Pos Keamanan Lingkungan (Pos Kamling) Terutama Bagi Warga masyarakat yang mempunyai ternak secara bergantian /bergiliran setiap malam.

Tabel 3.1

Daftar Pos Kamling²⁶

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TAHUN	
			2020	2021
1	Sarana Penunjang	Pos Kamling	3	4
		Anggota Hansip/Linmas	10	14

Dari data diatas untuk Pos Kamling diorganisir Oleh RT dan Kepala Dusun dibantu oleh Haansip /Linmas dan dibina oleh Babinsa dan Babinkamtibmas.

E. Aspek Sosial Budaya

Masyarakat Desa Punti Kalo memiliki kehidupan sosial budaya yang masih kental, meskipun desa ini sudah berkembang menjadi desa yang lebih maju dan modern. Nilai-nilai budaya dan tata pembinaan hubungan antar masyarakat di lingkungan Desa Punti Kalo ini masih merupakan warisan nilai budaya dari leluhur pendahulu. Disamping itu, masih kuatnya tenggang rasa dengan sesama manusia

²⁶ iData idikutip idari idesa ipunti ikalo i03 ijanuari i2021

terlebih tetangga serta lebih mengutamakan asas persaudaraan diatas kepentingan pribadi yang menjadi bukti nyata terjaganya sebuah nilai-nilai sosial dimasyarakat. Sementara itu, kegiatan-kegiatan ritual yang masih membudaya di tengah-tengah masyarakat adalah:

- 1) Aqiqah , yaitu setelah 7 hari bayi lahir dengan dibacakan bacaan Maulid Nabi kemudian dilanjutkan cukur rambut si bayi dan pemberian nama si bayi. Aqiqah ini memiliki ketentuan tersendiri, untuk bayi laki-laki itu dengan aqiqah 2 kambing dan untuk bayi perempuan aqiqah 1 kambing.
- 2) Dalam pembangunan sebuah rumah, Yaitu acara gotong royong pagi-pagi oleh tetangga sekitar untuk membangun rumah tanpa diberi upah. Si pemilik rumah mengajak tetangga dan saudara untuk membantu. Biasanya sebelum dimulai, ada doa bersama dulu agar saat membangun rumah diberi kelancaran dan ditutup dengan menyantap hidangan yang sudah disediakan oleh orang yang membuat rumah.
- 3) Dalam hal kematian, di Desa Pundi Kalo ada kerukunan yang mengelola jika ada warga yang meninggal, yaitu dengan warga sama-sama membantu acara pemakaman dari memandikan , mengapankan , mensholatkan hingga sampai acara menguburkan si mayat. Dan tak terlepas dari itu bagi bapak-bapak selama 7 malam mambaca yasin, tahlil beserta do,a di rumah duka yang dihadiahkan kepada orang yang meninggal. Selain acara tujuh hari, acara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berziarah dan pembacaan Al- Qur'an tersebut juga dilakukan pada acara kematian ke 40 hari, 100 hari, dan 1000 hari.

Selain tradisi-tradisi yang dipaparkan pada paragraf diatas, masyarakat Desa Punti Kalo juga mempunyai banyak ritual keagamaan yang biasa dilakukan. Misalnya yaitu *Yasinan* yang dilakukan setiap hari sore jum'at secara bergiliran di rumah ibu-ibu, dan setiap malam Jum'at oleh bapak-bapak yang juga dilakukan secara bergilir di rumah. Kemudian setiap Bulan Ramadhan juga terdapat tadarusan Al-Qur'an setiap malam setelah Shalat Tarawih, serta pada malam ke 21 Ramadhan terdapat acara khataman Al-Qur'an yang dilakukan di Masjid atau Mushola setelah tarawih, dimulai dengan tahlilan kemudian khataman dan juga diisi pengajian oleh Pak Kyai sebelum akhirnya ditutup dengan membagikan jajanan yang sudah disiapkan oleh warga saat berangkat shalat tarawih.

F. Visi dan Misi Desa Punti Kalo

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa, dan mempertimbangkan kondisi Eksternal Desa, maka berdasarkan perimbangan diatas, Visi Desa Punti Kalo Adalah:



“TERWUJUDNYA PEMBANGUNAN MANUSIA,SARANA DAN PRASARANA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN TERCIPTANYA KELUARGA YANG BERSIH DAN SEHAT SERTA BERPEGANG TEGUH PADA ADAT ISTIADAT DAN MENJADIKAN DESA PUNTI KALO BERDIRI SEJAJAR DENGAN DESA LAINNYA.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Desa Puntik Kalo Tahun 2016-2022 sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menciptakan warga yang sehat dan lingkungan yang bersih.
2. Meningkatkan pendapatan Warga Desa Puntik Kalo melalui Bidang Pertanian dan Perkebunan.
3. Membangun sarana dan Prasarana Desa.
4. Mempertahankan adat Istiadat Desa Puntik Kalo.
5. Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama.
6. PEMERINTAHAN

Dalam rangka melaksanakan tata kelola Pemerintahan Desa yang Baik,Pemerintah Desa Puntik Kalo berpedoman dengan peraturan Daerah Kabupaten Tebo No 13 Tahun 2012 Tentang” Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa seperti yang tercantum dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.2
Daftar Aparatur Desa

NO	NAMA	JABATAN
1	M.AMIN	KEPALA DESA
2	BARMAWI,S.Ag	SEKRETARIS DESA
3	MUZIR	KAUR KEUANGAN
4	LUKMAN HAKIM,S.Pd	KASI KESRA
5	ARESTIYANI	KAUR UMUM
6	RITA FIALISNA,S.Pd	KASI PEMERINTAHAN
7	MASTUTI	KASI PELAYANAN
8	ILYAS	KEPALA DUSUN 1
9	SADRI	KEPALA DUSUN 2
10	M.ERLAN	KEPALA DUSUN 3
11	EDY PRIYANTO	KEPALA DUSUN 4

Sumber: Penulis, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. LEMBAGA KEMASYARAKATAN

Desa Punti Kalo memiliki sejumlah Organisasi Kemasyarakatan diantaranya adalah:

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
2. Karang Taruna
3. Lembaga Adat Desa
4. Kelompok Yasinan
5. Kelompok Tani
6. Kelompok Simpan Pinjam
7. Majelis Ta'lim
8. Kelompok Kesenian
9. Kelompok Olah Raga
10. PKK

Tabel 3.3

**Daftar Pengurus Tim Penggerak PKK
PENGURUS TIM PENGGERAK PKK
DESA PUNTI KALO**

KETUA	:Ny. SITI KHODIJAH.M.AMIN
WAKIL KETUA	:Ny. Fauziah,S.Ag .BARMAWI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SEKRETARIS	:Ny. SRI HARTINI JONI IRAWAN
WAKIL SEKRETARIS	:Ny.HELMIYAH.MUZIR
BENDAHARA	:Ny.DELVI SUSANTI DEDI NOPALDI
POKJA I	:Ny .ROSTINA LUKMAN HAKIM,S.Pd
POKJA II	:Ny. SUDARTI IWAN
POKJA III	:Ny. TATI HARLENI SAYUTI
POKJA IV	:Ny. SUDJIATI,AM.Keb
JUMLAH KADER PKK	: 45 ORANG

Kegiatan yang Telah dan Rutin dilakukan oleh TIM Penggerak PKK Desa Putin

Kalo

POKJA I	:1. Arisan 2. Pengajian/yasinan 3. Gotong Royong lingkungan
POKJA II	:1. PAUD 2. UP2K
POKJA III	:1. Pembinaan Dasawisma 2. Industri Rumah Tangga 3. Pembinaan Pemampaan Limba Rumah
Tangga.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



POKJA IV

- :1.Pos Yandu**
- 2. Penyuluhan Narkoba**
- 3. PHBS**

Tabel 3.4

**DAFTAR ANGGOTA BPD DESA PUNTI KALO
PRIODE 2014-2020**

NO	NAMA	JABATAN
1	MUSHADI	KETUA
2	MULYADI	WAKIL KETUA
3	UZAR	SEKRETARIS
4	MUSTAPA DENI	BENDAHARA
5	HENDRI	ANGGOTA
6	ZULPAUZI	ANGGOTA
7	HERMUN	ANGGOTA
8	DAHARI OSKANDAR	ANGGOTA
9	USMAN	ANGGOTA

Tabel 3.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PRESTASI DESA PUNTI KALO TAHUN 2015

NO	EVENT	PRESTASI
1	LOMBA SENAM LENSIA KAB.,TEBO	JUARA III
2	LOMBA HATINYA PKK KAB.TEBO	JUARA.III

Tabel 3.5

PRESTASI DESA PUNTI KALO TAHUN 2016

NO	EVENT	PRESTASI
1	LOMBA UP2K KAB.,TEBO	JUARA III
2	LOMBA HATINYA PKK KAB.TEBO	JUARA.II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Faktor Yang Mendukung Dari Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa Di Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

a. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia yang ada di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi sebagai faktor internal yang ada pada umumnya sudah bisa dikatakan sangat baik dalam segi pengelolaan dana desa. Karena setiap pegawai memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam pengelolaan dana desa tersebut sehingga sumber daya manusia pegawai administrasi menjadi salah satu faktor yang menjadi keberhasilan dalam pengelolaan dana desa yang ada di Desa Punt Kalo.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Muzir selaku kaur keuangan Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay mengatakan bahwa:

"Faktor yang paling pertama sekali dalam keberhasilan pengelolaan dana desa ini adalah sumber daya manusia yang dimiliki, setiap pegawai sudah paham dan bisa dalam tahapan pengelolaan dana desa serta dalam hal perencanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban selain itu juga sudah dapat mengoperasikan

komputer sebagai salah satu penunjang dalam kami bekerja sehingga lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut",²⁷

Hal yang paling penting dalam suatu pemerintah desa agar memepercepat kinerja salah satunya adalah setiap pegawai sudah bisa mengoperasikan komputer sehingga memudahkan dalam penyusunan anggaran, penyusunan surat, pelaporan dan pertanggung jawaban untuk hasil yang sudah dicapai maupun dalam pencairan selanjutnya dari dana desa tersebut. Maka salah satu penunjang yang menjadi keberhasilan pemerintah Desa Punti Kalo adalah sudah baiknya kualitas sumber daya manusia pegawai desa.

b. Sikap Mental Pegawai Administrasi Pengelola Dana Desa

Selain kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, sikap mental yang baik dari pegawai tersebut tentunya juga turut menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu kebijakan yang di implikasikan. Terkait dengan sikap mental pengelola Dana Desa. Seperti yang disampaikan oleh ibu Arestiyani salah satu pegawai di Desa Punti Kalo beliau mengatakan :

"Pegawai administrasi di Desa Punti Kalo sudah siap karena pengelolaan sudah ditentukan dan mengikuti petunjuk teknis. Oleh karena itu, pegawai administrasi sudah memiliki sikap dan mental terhadap Pengelolaan Dana Desa tersebut. Kepala Desa Punti Kalo mengemukakan bahwa Kepala Desa Punti Kalo

²⁷ iWawancara iDengan iMuzir iSebagai iKaur iKeuangan iDesa iPunti iKalo, iTanggal i06 iSeptember i2020.

Berharap Dana Desa yang diberikan agar selalu bisa dioptimalkan dengan baik untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Sikap mental ini siap karena disebabkan kesadaran bahwa jabatan bukan tujuan utama, melainkan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa yang harus menjadi prioritas utama dalam melayani masyarakat".

Maka sikap dan mental pegawai administrasi Desa Pundi Kalo juga sebagai keberhasilan dalam pengelolaan dana desa tersebut. Selanjutnya ibu Arestiyani juga menambahkan seperti yang di kemukakan di bawah ini:

"Dengan adanya sikap mental diharapkan sekali agar pegawai lebih dan lebih lagi untuk konsisten dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan roda pemerintahan yang ada di Desa Pundi Kalo agar terciptanya pembangunan, pelayanan dan kesejahteraan masyarakat dengan pengelolaan Dana Desa yang baik"²⁸

c. Keterbukaan Pengelolaan Terhadap Masyarakat

Salah satu prinsip-prinsip good governance adalah transparansi aparatur harus mengembangkan keterbukaan dan sistem akuntabilitas. Pemerintahan yang baik sasaran pokoknya adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang profesional dan berkepastian hukum.

Dari hasil wawancara dengan Bapak M Amin Kepala Desa Pundi Kalo berpendapat bahwa :

"Transparansi atau suatu keterbukaan publik dimana pegawai desa atau pemerintah desa sangat terbuka dalam memberikan aktivitas pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak yang sangat membutuhkan informasi. Seperti halnya di Desa Pundi Kalo transparansi dalam pengelolaan dana memberikan

²⁸ Wawancara dengan Arestiyani sebagai Kaur Umum di Desa Pundi Kalo 06 September 2020.

arti bahwa setiap elemen masyarakat di desa desa memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses anggaran dan perencanaan karena menyangkut aspirasi dan kepentingan masyarakat, terutama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup masyarakat banyak agar tercapainya kesejahteraan dan kemajuan untuk desa ini sendiri"²⁹

Transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan dalam menjalankan mandat dari rakyat mengingat pemerintah memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah desa khususnya harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Dengan transparansi, kebohongan sulit untuk disembunyikan. Dengan begitu transparansi menjadi strategi penting yang dapat menyelamatkan uang rakyat dari perbuatan korupsi.

d. Komunikasi Kepala Desa Dan Pegawai Administrasi

Komunikasi yang baik dalam suatu instansi pemerintahan akan menjadi faktor terjadinya keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan dari perencanaan yang sudah ditetapkan. Dengan komunikasi yang baik antara Kepala Desa dan Pegawai Administrasi maka kebijakan dan informasi serta tahapan- tahapan penyusunan suatu perencanaan yang ada di Desa Pundi Kalo dapat diterima dengan baik oleh pelaksana pengelola Dana Desa tersebut.

²⁹ iWawancara iDengan iM iAmin iSebagai iKepala iDesa iPundi iKalo, iTanggal i05 iSeptember i2020



Selain komunikasi Kepala Desa dengan Pegawai Administrasi komunikasi juga dilakukan kepada masyarakat agar lebih optimal lagi dalam pengelolaan Dana Desa. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Punt Kalo bahwa:

"Tidak akan berjalan suatu instansi pemerintahan kalau tidak adanya komunikasi yang baik antara pimpinan, pegawai administrasi dan juga masyarakat yang ada. Sehingga dengan komunikasi yang baik dari seluruh elemen pemerintahan dan masyarakat maka akan mendukung keberhasilan Desa dalam melaksanakan kebijakannya."³⁰

B. Faktor Yang Menghambat Pengelolaan Dana Desa Di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo

a. Pencairan Dana Desa Yang Menghambat Pelaksanaan Pembangunan Fisik

Pencairan dana desa merupakan salah satu faktor yang menjadi kendala dari penghambat dari pengelolaan dana desa yang ada di Desa Punt Kalo. Pasalnya pencairan dari dana desa tersebut tidak langsung sekali dalam pencairannya tetapi dengan cara bertahap setiap berapa bulan sekali. Dengan begitu prosedur didalam pencairan dana desa kurang optimal realisainya dalam pencairan dan desa belum tepat waktu dan mengalami keterlambatan sehingga

³⁰ iWawancara iDengan iM iAmin iSebagai iKepala iDesa iPunt iKalo, iTanggal i05 iSeptember i2020



pelaksanaan pembangunan fisik yang direncanakan diperlukan perbaikan kembali dalam sistem pencairan dana desa agar dapat tepat sasaran.

b. Kurangnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Proses pembangunan melalui dana desa diharapkan dapat menjadi langkah untuk mengurangi perbedaan pembangunan antara desa dan kota. Pembangunan yang dituntut adalah pembangunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana pemabangunan dituntut untuk menjadikan masyarakat menjadi subjek pembangunan. Untuk itu diperlukan partisipasi dari setiap elemen masyarakat agar pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti yang di sampaikan oleh salah satu perwakilan masyarakat Desa Pundi Kalo, nurhamdi mengemukakan bahwa:

"Kami masyarakat desa memang belum diajak langsung oleh instansi desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Pundi Kalo ini dari perencanaan pengawasan, pelaksanaan, dan sebagainya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa tersebut"³¹

Dari pernyataan itu bahwa masyarakat di Desa Pundi Kalo belum sepenuhnya berperan dalam ipengelolaan dana desa. Seharusnya masyarakat

³¹ iWawancara iDengan iNurhamdi iSebagai iWarga iDesa iPundi iKalo, iTanggal i10 iSeptember i2020



harus ikut serta langsung dalam pengawasan dan pelaksanaan dari dana desa tersebut.

C. Strategi Pengelolaan Dana Desa di Desa Punt Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Mengelola dana desa dengan baik merupakan hal yang paling penting agar semua yang dikelola dapat tercapai dalam mewujudkan suatu pembangunan desa. Proses pengelolaan dana desa adalah suatu proses atau suatu rangkaian pekerjaan yang dilakukan oleh serangkaian kelompok orang yang di dalamnya terdapat strategi perencanaan pengorganisasian, dan pengawasan dengan memanfaatkan potensi desa yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi kepala desa dalam mengelola dana desa sangat dibutuhkan masyarakat demi tercapainya suatu kesejahteraan dan pembangunan di Desa Punt Kalo agar berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi kemiskinan, pengangguran dan ketimpangan sosial.³²

³² i" Abdul iMuis, iPengelolaan iKeuangan iDesa iPasca iUU iNo. i6 iTahun i2014 i(iJakarta: iPusat iInovasi iTata iPemerintahan iDeputi iInovasi iAdministrasi iNegara iLembaga iAdministrasi iNegara i2015 i) iHlm. i9 i47



Menurut hasil wawancara dengan bapak M.Amin selaku kepala Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay mengatakan bahwa:

"Pengelolaan Dana Desa Pundi Kalo sudah berjalan dengan baik walaupun belum sepenuhnya, tetapi kami selalu berusaha untuk selalu berkoordinasi dengan semua elemen pemerintahan dan masyarakat supaya Dana Desa ini bisa dikelola dengan sebaik-baiknya dengan strategi dan perencanaan yang matang agar Dana Desa itu bisa digunakan sesuai dengan semestinya. Pertama kali desa pundi kalo mendapatkan Dana Desa itu sendiri pada tahun 2015".³³

Dari pernyataan tersebut bahwa Desa Pundi Kalo pertama kali mendapat Dana Desa yaitu pada tahun 2015, dimana Dana Desa tersebut dikelola oleh pegawai desa dan masyarakat langsung. Adapaun strategi yang digunakan untuk mengelola Dana Desa tersebut menurut Bapak M.Amin selaku kepala desa mengatakan:

"Memang benar, dalam mengelola dana desa dalam suatu instansi pemerintahan seperti halnya Desa Pundi Kalo dalam menjalankan roda pemerintahan desa untuk mengelola dari dana desa tersebut memang memiliki sebuah strategi atau perencanaan yang baik dan matang agar bisa memajukan dan mensejahterakan masyarakat Desa Pundi Kalo dengan dana desa tersebut. Dimana dana desa tersebut kami kelola dengan prosedur yang sudah ada dalam peraturan menteri dalam negeri no 113 tahun 2014 yaitu tentang pedoman pengelolaan dana desa dan supaya dana desa tersebut tepat pada sasarannya untuk kesejahteraan dan kemajuan yang ditujukan untuk desa dan masyarakat kami sebagai pegawai desa menyusun sebuah strategi ataupun perencanaan dalam mengelola dana desa di Desa Pundi Kalo ini dengan cara yang pertama yaitu perencanaan yang baik,

³³ Wawancara Dengan Bapak M.Amin Sebagai kepala Desa Pundi Kalo Tanggal 05 September 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelaksanaan atas yang sudah direncanakan, penatausahaan, pelaporan, dan yang pasti tanggung jawaban".³⁴

Dari hasil pernyataan diatas ada beberapa poin strategi yang digunakan Desa Pundi Kalo dalam mengelola dana desa tersebut agar bisa tercapainya pengeloan yang tepat sasaran dan dapat memajukan kesejahteraan desa dan masyarakat. Adapun strategi yang dijelaskan dalam mengelola dana Desa Pundi Kalo yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Yang Baik Dan Terstruktur

Dalam pengelolaan dana desa ini yang pertama adalah dilakukannya suatu perencanaan yang dilakukan dengan bermusyawarah desa dengan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis yang disbutkan dalam pasal 54 UU Desa Yang berbunyi :

³⁴Wawancara iDengan iBapak iM.Amin iSebagai iKepala iDesa iPundi iKalo. iTanggal i05 iSeptember i2020



- a. Musyawarah desa merupakan forum permusyawaratan yang diikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa, pemerintah Desa, dan unsur masyarakat desa.
- b. Hal yang bersifat strategis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi
 - 1). Penataan Desa
 - 2). Perencanaan Desa
 - 3). Kerja sama Desa
 - 4). Rencana Yang Masuk ke Desa
 - 5). Pembentukan BUM Desa
 - 6). Penambahan dan pelepasan aset Desa
 - 7). Kejadian luar biasa
- c. Musyawarah Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling kurang sekali dalam satu tahun.
- d. Musyawarah Desa Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja desa.

Kemudian, hasil imusyawarah idesa iberupa iperencanaan ipembangunan perencanaan desa (musrembangdes) yang diselenggarakan kepala desa dan perangkatnya. Musyawarah perencanaan pengembangan desa inilah yang membahas mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES) dimana Desa Pundi Kalo setiap tahunnya dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa memiliki 4 perencanaan yaitu pembangunan, penyelenggaraan, pembinaan, dan pemberdayaan. Maka dari itu dengan adanya musyawarah ini tentu perencanaan akan berjalan dengan baik karena semua aspirasi dari elemen desa dan dari masyarakat itu sendiri³⁵.

2. Pelaksanaan

Jika sudah dilakukannya suatu perencanaan yang matang dan terperinci maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah pelaksanaan ataupun penerapan kerja. Dimana pelaksanaan ini adalah rangkaian kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan dalam APBDes. Kegiatan pokok pada tahap ini mencakup penyusunan RAB, pengajuan surat permintaan pembayaran, dan selanjutnya adalah pelaksanaan lapangan.

3. Penata Usahaan

Kegiatan ini nyaris dilakukan sepanjang tahun dalam sebuah penganggaran Dana Desa yang ada di Desa Pundi Kalo. Kegiatan ini

³⁵Abdul Muis, *Pengelolaan Keuangan Desa Pasca UU No. 16 Tahun 2014* (Jakarta: Pusat Inovasi Tata Pemerintahan Deputy Inovasi Administrasi Negara Lembaga Administrasi Negara 2015) ihlm. 19 *ibid*, ihlm. 11



sendiri sangat bertumpu pada tugas dan tanggung jawab bendahara desa. Dimana bendahara harus memiliki ketekunan dan ketelitian itu adalah syarat utama yang harus dimiliki. Adapun tugas yang harus dilakukan dalam tahap penata usahaan ini yang dilakukan oleh bendahara adalah mencatat semua keuangan baik dalam penerimaan maupun pengeluaran dalam satu tahun anggaran.

4. Pelaporan dan Tanggung Jawab

Penggunaan Dana Desa dikelola oleh pemerintah desa melalui kuasa kepala desa yang digunakan sesuai dengan RPJMDES, RKPDES, dan APBDes. Adapun Laporan realisasi pelaksanaan APBDES disampaikan langsung oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota berupa laporan semester pertama yang harus disampaikan paling lambat akhir Juli dan laporan akhir tahun paling lambat pada akhir Januari tahun berikutnya.

"Bapak M.Amin sebagai kepala desa juga mengatakan : Selain pelaporan kepala desa juga harus menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan dari dana desa tersebut. Ini adalah hal yang penting dalam mengelola dana desa karena akuntabilitas dapat diartikan sebagai pertanggung jawaban atas apa yang sudah dilaksanakan dalam pengelolaan dana desa tersebut. Menurut mardiasmo akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung



jawab mengambil keputusan kepada pihak yang telah memberi amanah dan hak, kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban"³⁶.

Maka dari itu dari pelaksanaannya harus dimiliki prinsip-prinsip yaitu :

- a. Harus ada komitmen dari pemimpin dan seluruh staf pegawai.
- b. Harus merupakan sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan undang-undang yang berlaku,
- c. Harus bisa menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- d. Harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
- e. Harus jujur, objektif, transparan, dan inovatif sebagai pegawai administrasi manajemen suatu instansi pemerintahan.

Adapun pelaksanaan yang sudah terealisasi yang ada di Desa Pundi Kalo pada tahun 2017 yaitu sebagai berikut :

³⁶ Wawancara Dengan Bapak M. Amin Perdana Sebagai Kepala Desa Pundi Kalo Tanggal 05 September 2020.



Tabel 4.1

Pembangunan Fisik Tahun Anggaran 2017

NO	Jenis Kegiatan	Sumber Dana
1	Pembangunan Rabat Beton Jl. Margodadi	DD 2017
2	Pembangunan Drainase	DD 2017
3	Pembuatan Sumur Bor	DD 2017
4	Pembuatan Pagar PAUD	DD 2017
5	Pembangunan Gedung Serba Guna	DD 2017
6	Pembangunan Jembatan	DD 2017
7	Pembangunan rumah tahfis	DD 2017

Tabel 4.2

Pembangunan Non Fisik(Pemberdayaan/Bantuan)Tahun 2017

NO	JENUS KEGIATAN	SASARAN DAN TUJUAN PELAKSANA	SUMBER DANA
1	Peternakan Sapi	Kelompok Tani	DD 2017
2	Bantuan UKM	Usaha Mikro	DD 2017
3	Pengadaan Alat-alat Kesehatan	Bidan Desa	DD 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4	Bimtek Sosialisasi perangkat desa dan lembaga desa	Perangkat Desa lembaga, organisasi dan elemen masyarakat	DD2017
5	Bimtek PHBS	Kader PHBS Dan Masyarakat	DD 2017
6	Bimtek PKK	Kader PKK Dan Masyarakat	DD 2017
7	Kursus Pelatihan Komputer	Pemuda, Pemuda Dan Masyarakat	DD 2017
8	Penambahan Gizi Balita	Anak Anak	DD 2017
9	Bantuan ATK Paud	Paud Anak Usaha Dini	DD 2017
10	Peternakan Burung Puyuh	Kelompok Tani	DD 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah membahas dan menguraikan permasalahan yang ada mengenai strategi kepala desa dalam mengelola Dana Desa di Desa Punti Kalo, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Desa dalam mengelola Dana Desa di Desa Punti Kalo adalah dengan cara perencanaan yang baik yang sudah dilakukan berdasarkan petunjuk dan Undang-undang pedoman pengelolaan Dana Desa yakni melalui musyawarah antara pegawai desa sebagai pengelola dan masyarakat untuk melangsungkan program-program dan penyusunan anggaran yang akan dilakukan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan Dana Desa agar lebih baik dan optimal.
2. Faktor yang mendukung dari keberhasilan Kepala Desa dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Punti Kalo yaitu, memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dalam pengelolaan Dana Desa, Kepala Desa juga memiliki sikap mental yang konsisten dalam melaksanakan tugas-tugas yang semestinya, keterbukaan antara Kepala Desa dan masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa, komunikasi yang baik antara kepala desa dan pegawai administrasi dan pemerintah desa juga memasang papan reklame atau plang anggaran dana desa supaya masyarakat tahu kemana arah anggaran dana tersebut sehingga pengelolaannya menjadi lebih optimal dan transparansi.



3. Faktor yang menghambat dari pengelolaan dana desa di Desa Punti Kalo yaitu, kurang optimalnya pencairan dana desa sehingga menghambat dari pelaksanaan pembangunan fisik yang sudah direncanakan dan belum adanya partisipasi masyarakat langsung dalam mengawasi dari pelaksanaannya.

B. SARAN

1. Supaya semakin maju Kepala Desa harus lebih bekerja keras lagi dan bijak dalam menggunakan dana desa agar lebih optimal dan supaya tidak salah sasaran dalam pengelolaan dana desa tersebut sehingga lebih berguna untuk meningkatkan pembangunan desa serta memberantas kemiskinan sehingga bisa bersaing dengan wilayah kota.
2. Untuk Kepala Desa dan Pegawai desa yang ada di desa agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola dana desa dan pelayanan terhadap masyarakat tanpa adanya perbodaan dan lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya agar dapat tercapainya tujuan yang ingin dicapai.
3. Kepada masyarakat Desa Punti Kalo agar lebih aktif lagi dalam membantu dalam pengelolaan dana desa serta dapat mendukung dari program-program pemerintah desa demi meningkatkan pembangunan desa itu sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walau dalam bentuk yang sederhana. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari pengaturannya maupun dari segi bahasanya.

Dalam hal ini penulis selalu berlapang dada dan dengan senang hati menerima agar tegur sapa dan kritiknya yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah berpartisipasi dalam membimbing dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Jika terdapat tanggapan dan kesalahan iterdahulu penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya, akhir kata penulis mendoakan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin Ya Robbal Alamin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muis,dkk,*Pelngelolaan Keuangan Desa Pasca UU NO.6 Tahun 2014*
Jakarta:Pusat Inovasi Tata Pemerintahan Deputi Inovasi Administrasi
Negara Lembaga Administrasi Negara 2015
- Djam'án Satori dan Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,cet.ke-5,
Bandung:Alfabeta,2013
- HAW.Widjaja,*Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*,Jakarta:PT.Raja
Grafindo
Persada,2007
- Inu Kencana Syafiie,*PENGANTAR ILMU PEMERINTAHAN* cetak ke-5,
Bandung:PT rafika Aditama,2009
- Inu Kencana Syafiie,*Etika Pemerintahan Edisi Revisi* 2010,Jakarta:PT.
Renika
Cipta,2011
- Ndraha Taliziduhu,*KYBERNOLOGI Ilmu Pemerintahan Baru*,Jilid
2,Jakarta:PT
Rineka Cipta,2003.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, Tentang Pedoman
Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2015 Tentagn Penetapan Prioritas Penggunaan Dana
Desa.
- Skripsi, Hafid Risma: “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Membangun
Desa” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Skripsi, Permatasari Reni: “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa Tahun 2015” (Jambi: UIN STS jambi, 2016)

Skripsi, Ahmad Nirwana: “Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan UU No 6 Tahun 2014” (Makasar: Universitas Alauddin, 2016)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, cet. ke-10, Bandung: Alfabeta, 2014

Suharsimi, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003

Sutoro Eko, Dkk, *Desa Membangun Indonesia*, (Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaruan Desa (Fppd), 2014.

Thomas, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Upaya Meningkatkan pembangunan di Desa . Jurnal Pemerintahan Integratif. Vol.1.No.1* .(Januari 2013). hlm.55.

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. Ke-3, (Bandung: Refiks Aditama, 2012).

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Dan Nomor 25 Tahun 1999

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Penataan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Daerah

[Http://Www.bps.go.id](http://Www.bps.go.id) (Jumlah Desa/Keluraha Menurut Provinsi ,2019)

[Http://cicikrest.com](http://cicikrest.com) (5 Strategi kepemimpinan, 10 Juli 2019)

[Http://Www.Pengertian.imenurut.iparaahli.Net/Pengertian-Pengelolaan-
Menurut-Para-Ahli/](http://Www.Pengertian.imenurut.iparaahli.Net/Pengertian-Pengelolaan-Menurut-Para-Ahli/). Dikutip Pada Tanggal 18 Agustus
2017,Pukul 17.00.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Nama Informan	Jabatan/Pekerjaan	Keterangan
1.	M. Amin	Kepala Desa Puntikalo	Diwakilkan
2.	Barmawi S. Pdi	Sekretaris kepala desa Puntikalo	Diwakilkan
3.	Sohaili	Kepala DPD Desa Puntikalo	Responden Penuh
4.	Eva Nopita S.pd	Kaur pemerintah	Responden Daring

Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data peneliti memerlukan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan informasi mengenai Strategi kepala desa dalam mengelola dana desa di desa Puntikalo kecamatan sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Kemudian untuk memperkuat data peneliti juga mewawancarai beberapa peserta diklatsar angkatan 2018 yang memakai sistem *Blended Learning*. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan:

- 1) Apa yang menyebabkan belum terealisasinya pengelolaan dana Kabupaten Tebo Secara Mandiri?
- 2) Apakah stategi pengelolaan dana desa Kabupaten ini sudah layak dalam melaksanakan diklatsar secara mandiri?
- 3) Bagaimana Tanggapan Bapak Mengenai Terealisasinya Diklatsar Mandiri dengan Sistem *Blendeed Learning* Kedepannya di Kabupaten Tebo?
- 4) Apakah Ibu mengelola dana secara tranfaransi Siap Melaksanakan Kabupaten Tebo Secara Mandiri?
- 5) Apa kendala khusus belum terealisasinya diklat mandiri disini?

1. Bagaimana Penganggaran Dana Desa dalam APBN?
2. Apa tujuan dari Dana Desa?
3. Apakah Masih ada dana bantuan selain Dana Desa yang dialokasikan?
4. Bagaimana Kinerja Penyerapan Dana Desa?
5. Bagaimana cara menghitung Dana Desa tahun 2018?
6. Apakah boleh dana desa digunakan untuk membayar penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa?
7. Apakah boleh dan desa digunakan untuk membayar honor guru PAUD?
8. Apa itu Surplus dan Defisit Anggaran Desa?
9. Bagaimana pelaksanaan Program Dana Desa?
10. Bagaimana Peran pemerintah desa dalam memberikan sosialisasi tentang Dana Desa ke Masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- /D.II.1/PP.009/9/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 2 September 2020

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kepala Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Taupikurrahman
NIM : SIP.152089
Semester/Jurusan : XI/ Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : " **Strategi Kepala Desa Dalam Mengelola Dana Desa Di Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Provinsi Jambi** "

Lokasi Penelitian : Kantor Kepala Desa Pundi Kalo Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo
Waktu Penelitian : 2 September 2020 – 2 Desember 2020

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

CURRICULUM VITAE



NAMA : TAUFIK KURAHMAN
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : PUNTI KALO, 15 MEI 1995
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : PERUMAHAN MENDALO VALLEY
BLOK P, NOMOR 23 DESA MENDALO
DARAT, KEC. JALUKO, KAB.
MUARO JAMBI

NAMA ORANG TUA
AYAH : ALM.BAHTIAR
IBU : SITI NURLELA

PENDIDIKAN
SD/ MIS : SD N 19 PUNTI KALO (2003-
2009)
SMP/MTS : MTS N 3 PUNTI KALO (2009 -
2012)
SMA/MAN : SMA N 3 KAB TEBO (2012-2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi